

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang bergantung pada sektor pertanian. Sektor pertanian kaya akan ketersediaan pangan yang beragam. Sektor pertanian menjadi daya ungkit pertanian. Pertanian memiliki potensi yang dapat memajukan perekonomian. Potensi tersebut harus dimanfaatkan dan dikembangkan sebaik-baiknya untuk membantu menciptakan lapangan pekerjaan. Dalam proses mengembangkan pertanian tidak terlepas dari campur tangan petani. Pada saat ini posisi wanita sebagai mitra yang sejajar dengan laki-laki. Menjadi petani tidak hanya dilakukan oleh laki-laki, namun wanita memiliki berbagai peranan dalam pertanian (Joenarni dkk., 2022).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2019 jumlah petani di Indonesia diangka 33,44 juta jiwa yang sebagian petaninya berjenis kelamin wanita sebesar 8.051.328 jiwa. Dari data menunjukkan bahwa kondisi petani wanita ikut andil dalam pertanian di Indonesia. Perwujudan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai upaya yang dapat mendukung perkembangan pertanian. Salah satunya yaitu dengan cara membentuk suatu kelompok atau kelembagaan yang kegiatannya terfokus pada bidang pertanian yang diperani oleh wanita.

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan kelembagaan pertanian yang dikelola oleh anggotanya yaitu para wanita. Kelompok Wanita Tani (KWT) dapat terbentuk karena adanya kesamaan jenis usahatani yang digeluti maupun tempat tinggal yang berdekatan. Salah satu program dari pemerintah untuk kemajuan pertanian yaitu dengan Program Kelompok Wanita Tani (KWT). Tujuan dibentuknya Kelompok Wani Tani (KWT) yaitu untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan petani dan keluarga sebagai subjek dalam pembagunan pertanian. Hal tersebut menunjukkan bahwa petani yang mendukung Kelompok Wanita Tani memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan petani yang tidak bergabung pada kelompok tani. Kelompok Wanita Tani (KWT) tidak akan jalan tanpa adanya partisipasi (Musdalipah dkk., 2022).

Pentingnya partisipasi dalam kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) akan membantu tercapainya keberhasilan pertanian. Partisipasi berperan secara aktif dalam serangkaian proses mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, maupun pelaksanaan kegiatan. Partisipasi dapat berupa ide/ saran, tenaga yang berupa kehadiran, dan partisipasi yang berupa materiil. Adanya partisipasi dan dukungan petani wanita yang berwadahkan dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) diharapkan dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat dengan mendirikan usaha yang bergerak dibidang tanaman hortikultura. Salah satu Kelompok Wanita Tani (KWT) yang terfokus pada tanaman hortikultura adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Merapi Asri (Pratama dkk., 2022).

Berdasarkan hasil prasarvei diperoleh informasi dari Ibu Sрни Maria selaku ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Merapi Asri, berdirinya Kelompok Wanita Tani (KWT) Merapi Asri berawal mula dari minat ibu Sрни di bidang pertanian. Minat tersebut ada karena ibu Sрни Maria mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan empat kali studi banding ke perusahaan eksportir di Bandung, Jawa Barat. Selain itu, ibu Sрни mendapatkan dana dari pemerintah untuk mendirikan Kelompok Wanita Tani (KWT). Pada tahun 2010 dan memutuskan mencari informasi terkait kegiatan arisan-arisan di lingkungan tempat ia tinggal. Dari pertemuan di arisan, Ibu Sрни Maria menyapaikan ide ekspor sayur ke anggota arisan. Pertemuan tersebut berhasil mengajak bergabung sekitar 4 orang dan terus bertambah hingga 28 orang. Kelompok Wanita Tani (KWT) yang baru terbentuk memiliki tekad yang sangat kuat untuk menjual sayuran dari hasil sendiri. Perkembangan yang sangat pesat menjadikan para wanita lingkungan Ibu Sрни Maria menjadi bergabung ke Kelompok Wanita Tani (KWT) Merapi Asri. Semangat berproduksi para anggota semakin meningkat dengan dibuktikan melalui bertambahnya yang bergabung pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Merapi Asri yaitu menjadi 42. Para anggota mulai produksi Buncis Prancis di pekarangan Ibu Sрни Maria. Produksi tersebut mulai dari penanaman hingga pemanenan. Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) selalu menjaga tanamannya agar Buncis Prancis produksi mereka memenuhi kriteria standart ekspor.

Berdasarkan hasil survey pada Kelompok Wanita Tani Merapi Asri, pada saat waktu panen para anggota enggan untuk mengerjakan dan merasa jenuh karena proses *grading* yang lama. Melihat keadaan tersebut diketahui bahwa pada tahun 2023 anggota yang aktif dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Merapi Asri berjumlah 12 orang dan yang kurang aktif berjumlah 18 orang. Hal tersebut dapat terjadi karena anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) mudah jenuh dan semangatnya hanya pada awal-awal saja dalam melaksanakan kegiatan produksi Buncis Prancis. Dengan 12 anggota yang aktif saat ini, Kelompok Wanita Tani (KWT) Merapi Asri masih tetap berjalan tetapi dengan produksi bibit dan hasil buah dari komoditas yang berbeda yaitu Kelengkeng “New kristal”. Berdasarkan kondisi tersebut, sebetulnya bagaimana kegiatan anggota dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Merapi Asri. Bagaimana partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Merapi Asri. Dan faktor-faktor apa saja yang berkorelasi dengan partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani Merapi Asri.

B. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Merapi Asri.
2. Mendeskripsikan partisipasi anggota dalam pengelolaan kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Merapi Asri.
3. Mendeskripsikan faktor-faktor yang berkorelasi dengan partisipasi anggota dalam pengelolaan kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Merapi Asri.

C. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan terkait tingkat partisipasi anggota kelompok tani.
2. Bagi Kelompok Wanita Tani, dapat membantu dan memberi informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota kelompok wanita tani.
3. Bagi mahasiswa dan pembaca penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu dan memberi bantuan untuk bahan acuan.
4. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat membantu untuk merancang program dukungan yang dapat meningkatkan partisipasi dan kesejahteraan Kelompok Wanita Tani (KWT).